



## PENGARUH DIGITAL ACCOUNTING TERHADAP POLA PENGELOLAAN DANA DALAM INSTRUMEN INVESTASI PADA PT CAHAYA ANUGRAH SAKTI

Fiqri Najmuddien<sup>1</sup>, Bagas Firmansyah<sup>2</sup>,

Mustafiyatus Nur Lailina<sup>3</sup>, Maria Yovita R. Pandin<sup>4</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945

Emai: [1222100024@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222100024@surel.untag-sby.ac.id),

[1222100057@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222100057@surel.untag-sby.ac.id),

[1222100083@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222100083@surel.untag-sby.ac.id),

[yofita\\_87@untag-sby.ac.id](mailto:yofita_87@untag-sby.ac.id)

**Abstract.** *This article discusses the role of digital accounting in the pattern of fund management in investment instruments. Digital accounting is an accounting system that is carried out online and automatically, which plays an important role in providing accurate and up-to-date information related to investment performance. In this article, we will discuss the benefits of digital accounting for investors and investment managers in optimizing fund management in investment instruments. With digital accounting, investors can monitor their investment performance in real-time and make the right investment decisions based on valid data. Meanwhile, investment managers can speed up the process of recording transactions and preparing financial reports, so they can focus more on managing investments effectively. It is hoped that this article can provide further understanding of the benefits of digital accounting in managing funds in investment instruments and encourage their use in the investment industry.*

**Keywords:** *Digital accounting, fund management, investment instruments, investment managers, investors, investment decisions*

**Abstrak.** Artikel ini membahas peran digital accounting dalam pola pengelolaan dana pada instrumen investasi. Digital accounting merupakan sistem akuntansi yang dilakukan secara online dan otomatis, yang memainkan peranan penting dalam menyediakan informasi yang akurat dan terkini terkait dengan kinerja investasi. Dalam artikel ini, akan dibahas manfaat digital accounting bagi investor dan manajer investasi dalam mengoptimalkan pengelolaan dana pada instrumen investasi. Dengan adanya digital accounting, investor dapat memantau kinerja investasi mereka secara real-time dan membuat keputusan investasi yang tepat berdasarkan data yang valid. Sementara itu, manajer investasi dapat mempercepat proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan, sehingga dapat lebih fokus dalam mengelola investasi secara efektif. Artikel ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai manfaat digital accounting dalam pengelolaan dana pada instrumen investasi dan mendorong penggunaannya dalam industri investasi.

**Keyword:** Digital accounting, Pengelolaan dana, Instrumen investasi, Manajer investasi, Investor, Keputusan investasi

## PENDAHULUAN

### 1.1 Landasan Teori

Di era globalisasi seperti sekarang ini, digitalisasi bukan lagi hal yang baru, tentunya dunia digital ini sudah menyentuh banyak bidang. Misal social media, berita, Pendidikan, instansi dll. Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya membutuhkan sistem akuntansi yang cepat, tepat dan higienis. Digital *accounting* dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pola pengelolaan dana dalam instrumen investasi.

Kemudahan dalam pencatatan dan pengolahan data keuangan. Digital *accounting* memungkinkan pengguna untuk mencatat dan mengolah data keuangan secara digital, sehingga dapat mempermudah pengelolaan dana dalam instrumen investasi. Dengan pencatatan yang teratur dan akurat, maka pengambilan keputusan investasi dapat dilakukan dengan lebih tepat. Penghematan biaya, penggunaan digital *accounting* dapat menghemat biaya operasional, seperti biaya cetak dan distribusi dokumen, biaya jasa akuntansi, dan lain sebagainya. Hal ini akan memberikan keuntungan bagi pengelola dana dalam instrumen investasi, karena biaya yang dihemat dapat dialokasikan ke instrumen investasi yang lebih menguntungkan.

Mempercepat proses transaksi, dalam instrumen investasi, setiap transaksi memiliki waktu yang sangat penting. Dengan digital *accounting*, pengguna dapat mempercepat proses transaksi, seperti penjualan, pembelian, dan transfer dana. Hal ini akan sangat membantu dalam pengelolaan dana dalam instrumen investasi. Meningkatkan akurasi laporan keuangan, digital *accounting* dapat memperbaiki akurasi laporan keuangan karena dapat meminimalkan kesalahan manusia dalam pencatatan dan pengolahan data keuangan. Hal ini akan memberikan kepercayaan yang lebih tinggi bagi investor dalam instrumen investasi tersebut.

Memudahkan akses informasi keuangan, dengan digital *accounting*, pengguna dapat dengan mudah mengakses informasi keuangan, seperti laporan keuangan dan neraca. Hal ini akan memberikan transparansi yang lebih dalam pengelolaan dana dalam instrumen investasi, sehingga investor dapat lebih percaya dan yakin dengan instrumen investasi tersebut. Dalam keseluruhan, digital *accounting* dapat mempermudah dan mempercepat pengelolaan dana dalam instrumen investasi, meningkatkan akurasi laporan keuangan, memperbaiki transparansi dan memberikan keuntungan dalam penghematan biaya operasional.

Digital *accounting* memiliki peran penting dalam pengelolaan dana dalam instrumen investasi. Dalam konteks investasi, digital *accounting* memungkinkan para investor untuk melakukan pengelolaan dana dengan lebih efektif dan efisien, terutama dengan mengurangi waktu dan biaya yang terkait dengan proses manual. Salah satu manfaat dari digital *accounting* adalah kemampuan untuk menghasilkan laporan keuangan secara real-time. Dengan menggunakan sistem digital accounting yang terintegrasi dengan instrumen investasi, investor dapat mengakses informasi yang diperlukan dengan cepat dan mudah, termasuk informasi tentang kinerja investasi, biaya transaksi, dan pengelolaan dana.

Digital *accounting* juga memungkinkan investor untuk memantau dan menganalisis portofolio investasi secara terus-menerus. Dengan informasi yang tepat waktu dan akurat, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik, termasuk pengalokasian dana ke instrumen investasi yang tepat. Selain itu, digital accounting juga memungkinkan investor untuk mengelola risiko investasi dengan lebih baik. Dengan informasi yang terintegrasi dan mudah diakses, investor dapat memantau risiko portofolio investasi mereka dan membuat keputusan investasi yang tepat untuk mengelola risiko.

Secara keseluruhan, digital accounting dapat membantu investor mengelola dana mereka dengan lebih efektif dan efisien dalam instrumen investasi. Hal ini dapat membantu meningkatkan pengembalian investasi dan mengurangi risiko investasi yang tidak perlu. Beberapa peranan digital *accounting* dalam pola pengelolaan dana dalam instrumen investasi antara lain:

1. Membantu dalam pelacakan transaksi keuangan: Digital *accounting* dapat membantu dalam pelacakan transaksi keuangan dengan cepat dan akurat. Dengan adanya digital *accounting*, semua transaksi keuangan dapat dicatat dan diakses secara *real-time*. Hal ini dapat membantu investor dan manajer investasi dalam memantau kinerja investasi mereka.
2. Meningkatkan efisiensi pengelolaan dana: Digital *accounting* dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan dana dengan mengotomatisasi beberapa tugas akuntansi dan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mengelola transaksi. Hal ini dapat membantu dalam mengurangi biaya dan waktu yang dibutuhkan untuk mengelola dana.

3. Mempermudah pembuatan laporan keuangan: Digital *accounting* dapat mempermudah pembuatan laporan keuangan dengan mengotomatisasi beberapa tugas akuntansi dan membuat laporan keuangan yang akurat dan mudah dipahami. Hal ini dapat membantu investor dan manajer investasi dalam memantau kinerja investasi mereka dan membuat keputusan investasi yang lebih baik.
4. Meningkatkan akurasi penghitungan kinerja investasi: Digital *accounting* dapat meningkatkan akurasi penghitungan kinerja investasi dengan mengotomatisasi beberapa tugas akuntansi dan memastikan bahwa semua transaksi keuangan dicatat dengan benar. Hal ini dapat membantu investor dan manajer investasi dalam memantau kinerja investasi mereka dan membuat keputusan investasi yang lebih baik.

Dalam kesimpulannya, digital *accounting* memiliki peran yang sangat penting dalam pola pengelolaan dana dalam instrumen investasi. Dengan adanya digital *accounting*, pengelolaan dana dapat menjadi lebih efektif, efisien, akurat, dan mudah dipahami. Hal ini dapat membantu investor dan manajer investasi dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik.

Digital *accounting* juga memiliki peran yang penting dalam instrumen investasi. Beberapa peran digital accounting dalam instrumen investasi antara lain:

1. Memudahkan pemantauan investasi: Digital *accounting* dapat membantu investor dalam memantau investasi mereka dengan cepat dan akurat. Dengan adanya digital *accounting*, semua transaksi investasi dapat dicatat dan diakses secara *real-time*. Hal ini dapat membantu investor dalam memantau performa investasi mereka dan membuat keputusan yang lebih baik.
2. Menyediakan informasi akurat dan mudah dipahami: Digital *accounting* dapat menyediakan informasi investasi yang akurat dan mudah dipahami. Hal ini dapat membantu investor dalam memahami investasi mereka dan memastikan bahwa keputusan investasi yang dibuat didasarkan pada informasi yang tepat.
3. Meningkatkan keamanan investasi: Digital *accounting* dapat meningkatkan keamanan investasi dengan mengotomatisasi proses investasi dan mengurangi risiko kecurangan atau kehilangan data. Hal ini dapat memberikan rasa aman bagi investor dalam menanamkan modal mereka.

4. Mempermudah pelaporan investasi: Digital *accounting* dapat mempermudah pelaporan investasi dengan mengotomatisasi beberapa tugas akuntansi dan membuat laporan investasi yang akurat dan mudah dipahami. Hal ini dapat membantu investor dalam memantau performa investasi mereka dan membuat keputusan yang lebih baik.
5. Menyediakan akses ke informasi investasi global: Digital *accounting* dapat menyediakan akses ke informasi investasi global dengan cepat dan mudah. Hal ini dapat membantu investor dalam menemukan peluang investasi yang lebih baik dan memperluas diversifikasi portofolio investasi mereka.

Dalam kesimpulannya, digital *accounting* memiliki peran yang sangat penting dalam instrumen investasi. Dengan adanya digital *accounting*, investor dapat memantau investasi mereka dengan lebih efektif, mendapatkan informasi yang akurat dan mudah dipahami, meningkatkan keamanan investasi, memudahkan pelaporan investasi, dan mendapatkan akses ke informasi investasi global. Hal ini dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik dan meningkatkan keberhasilan investasi mereka.

## 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah peranan digital *accounting* terhadap pengelolaan dana dalam instrument investasi ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sesuai dengan latar belakang tersebut yaitu untuk mengetahui peranan digital *accounting* terhadap pengelolaan dana dalam instrument investasi.

## STUDI PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 *Digital Accounting*

Menurut Chen, S., Wu, Y., & Chiu, A. (2019), digital accounting adalah penggunaan teknologi digital, seperti perangkat lunak akuntansi dan sistem informasi, untuk mengotomatisasi dan mempermudah proses akuntansi dan pelaporan keuangan. Digital accounting memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan dan memproses data keuangan secara real-time, sehingga manajer dapat membuat keputusan yang lebih cepat dan akurat berdasarkan informasi keuangan yang up-to-date. Selain itu, digital accounting juga dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses akuntansi dan pelaporan keuangan. Sedangkan menurut Roohani, S., Pourshafiee, M., & Mohammadi, M. (2020), digital accounting dapat diartikan sebagai "penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses akuntansi dan pelaporan keuangan, yang meliputi pengumpulan, pengolahan, analisis, penyimpanan, dan pertukaran informasi keuangan secara elektronik." Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses akuntansi serta meminimalkan kesalahan manusia. Penggunaan teknologi juga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat berdasarkan informasi keuangan yang lebih terpercaya dan terkini.

Menurut Xu, D., Li, Y., & Li, Y. (2021), digital accounting adalah penggunaan teknologi digital dalam proses akuntansi, termasuk penggunaan perangkat lunak akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan teknologi digital lainnya untuk mengumpulkan, mengelola, dan melaporkan informasi keuangan secara akurat dan efisien. Digital accounting juga dapat mencakup penggunaan teknologi seperti analisis data, kecerdasan buatan, dan blockchain untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan keamanan dalam proses akuntansi dan pelaporan keuangan. Menurut Pan, W., & Huang, M. (2020), digital accounting adalah aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dalam praktik akuntansi untuk mengelola informasi keuangan dan menghasilkan laporan keuangan secara lebih efektif dan efisien. Dalam digital accounting, data keuangan dikumpulkan, diproses, dan dilaporkan dengan bantuan perangkat lunak akuntansi, dan informasi dapat diakses oleh pengguna dari berbagai lokasi melalui jaringan internet. Digital accounting juga dapat mencakup penggunaan teknologi seperti otomatisasi proses akuntansi, analisis data, kecerdasan buatan, dan

teknologi blockchain untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan informasi keuangan. Sedangkan menurut Wang, Y., Zhang, C., & Qiu, R. (2021). digital accounting adalah suatu sistem akuntansi yang didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi untuk mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data keuangan perusahaan secara digital. Digital accounting memungkinkan perusahaan untuk melakukan proses akuntansi dan pelaporan keuangan dengan lebih cepat, efisien, dan akurat, serta memungkinkan manajer untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi keuangan yang lebih terkini dan akurat. Digital accounting juga dapat memperbaiki kontrol internal dan meminimalkan kesalahan manusia dalam proses akuntansi.

### **2.1.2 Proses Pengambilan Keputusan**

Pengambilan keputusan merupakan hal yang sangat berat untuk dijalankan oleh seorang pemimpin di mana mereka perlu membuat keputusan yang boleh berguna untuk perusahaan. Menurut Sutabri (2021: 137), pengambilan keputusan adalah proses pemikiran dalam konteks penyelesaian masalah untuk mendapatkan hasil akhir yang akan dilaksanakan. Menurut Anwar (2018), membuat keputusan adalah proses pemikiran untuk menyelesaikan sesuatu masalah untuk memproses hasil yang akan dilaksanakan, proses membuat keputusan yang terperinci adalah fungsi informasi, tingkah laku, keadaan persekitaran yang secara keseluruhannya akan membentuk keputusan. Dari definisi membuat keputusan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah satu langkah yang diambil oleh seorang pembuat keputusan, di mana keputusan yang diambil perlu dilaksanakan dengan betul dan keputusan tersebut harus memberi manfaat kepada perusahaan. Membuat keputusan yang rasional bukanlah tindakan spontan. Tindakan itu terdiri dari satu siri langkah sistematis yang dijalankan oleh pembuat keputusan. Adapun Langkah-langkah dalam proses pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

#### **1.) Mengidentifikasi masalah**

Pembuat keputusan biasanya tidak dapat menyelesaikan masalah sebelum mengidentifikasi dengan baik dan benar. Oleh itu, langkah pertama ini adalah proses yang penting.

#### **2.) Menilai penyelesaian alternatif**

Dalam membuat keputusan, pengelola harus mengenal pasti dan mempertimbangkan semua pilihan yang berdaya maju.

3.) Laksanakan penyelesaian terbaik

Fase pelaksanaan proses membuat keputusan melibatkan sejumlah besar perancangan terperinci.

4.) Menjalankan tinjauan setelah pelaksanaan

Tujuan pemeriksaan ini adalah untuk menentukan sama ada keputusan dan proses membuat keputusan adalah betul.

### **2.1.3 Peranan Digital Accounting Dalam Pengambilan Keputusan Investasi**

Menurut Prananda dan Datu (2019), *digital accounting* adalah sistem dalam organisasi yang bertanggungjawab untuk menyediakan informasi yang diperoleh dari mengumpul dan memproses data transaksi yang berguna untuk semua pengguna di dalam dan di luar perusahaan. Akuntansi digital mempunyai peranan yang sangat penting dalam membantu pihak pengelolaan dalam membuat keputusan, di mana akuntansi digital dapat memberikan informasi berkualitas yang diperlukan oleh pihak yang berkepentingan khususnya pihak pengelolaan. Untuk pengelolaan informasi ini digunakan untuk mengontrol operasi, di mana untuk melihat sama ada operasi telah dijalankan mengikut apa yang telah ditentukan.

Menurut Anwar (2018), informasi yang diperlukan oleh pihak pengelolaan dalam membuat keputusan adalah informasi yang mempunyai ciri-ciri asas seperti perkaitan, ketepatan, dan ketepatan masa. Dengan mendapatkan informasi yang mendukung pengelolaan, ia akan menjalankan tugasnya dengan baik supaya dapat menghasilkan output yang diperlukan oleh perusahaan khususnya kepada semua pihak yaitu laporan keuangan. Di mana laporan keuangan yang hasil harus relevan dan apa saja yang terkandung di dalamnya harus betul berdasarkan fakta sedia ada agar pernyataan keuangan ini digunakan sebagai rujukan kembali pada masa hadapan dalam membantu perusahaan sebagai informasi dalam membuat keputusan dan keputusan yang akan diambil pada masa hadapan. masa depan akan lebih baik dari sebelumnya.

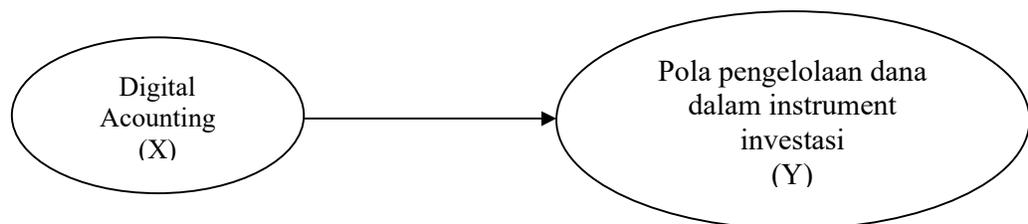
Akuntansi digital digunakan oleh pihak pengelolaan untuk melaksanakan perancangan (perancangan), mengontrol (controlling), membuat keputusan (decision-making) dan menilai prestasi sebuah organisasi atau perusahaan. Akuntansi digital boleh membantu meningkatkan pembuatan keputusan dalam beberapa cara, termasuk yang berikut:

- a. Boleh mengenal pasti situasi yang memerlukan tindakan pengelolaan.
- b. Boleh mengurangkan ketidakpastian dan menyediakan asas untuk memilih antara tindakan alternatif.
- c. Boleh menyimpan informasi tentang keputusan-keputusan terdahulu, yang memberikan maklum balas berharga yang boleh digunakan untuk memperbaiki keputusan masa depan.
- d. Dapat memberikan informasi yang tepat dan tepat pada masanya.
- e. Boleh menganalisis data jualan untuk mencari item yang dibeli bersama-sama dan boleh menggunakan informasi tersebut untuk menambah baik desain letak barangan atau untuk memacu jualan tambahan item berkaitan.

## 2.2 Kerangka Konseptual dan Pengembangan Hipotesis

### 2.2.1 Kerangka Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan digital *accounting* dalam pengambilan keputusan investasi. Untuk mengetahui peranan digital *accounting* dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan food and *baverage* yang terdapat di BEI, maka diperlukan peranan digital *accounting*. Berdasarkan hal tersebut maka dibentuklah sebuah kerangka konsep sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konsep**

### **2.2.2 Pengembangan Hipotesis**

(H0): Tidak ada pengaruh signifikan dari penerapan Digital Accounting terhadap pola pengelolaan dana dalam instrumen investasi pada PT Cahaya Anugerah Sakti.

(H1): Terdapat pengaruh signifikan dari penerapan Digital Accounting terhadap pola pengelolaan dana dalam instrumen investasi pada PT Cahaya Anugerah Sakti.

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Penyelidikan deskriptif kuantitatif menggunakan kaedah tinjauan adalah kaedah kajian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang berlaku pada masa lalu atau sekarang, mengenai kepercayaan, pendapat, ciri, tingkah laku dan pembolehubah hubungan dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang pembolehubah sosial dan psikologi dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pemerhatian yang mendalam, dan hasil kajian cenderung dihasilkan (Sugiono, 2019:55).

### **3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian**

#### 1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini April 2023.

#### 2. Lokasi Penelitian

Partisipasi dalam penelitian ini diambil dari PT. Cahaya Anugerah Sakti.

### **3.3 Jenis Data**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjabarkan suatu fenomena atau kejadian dengan menggunakan angka-angka atau data yang dikumpulkan melalui metode pengukuran atau observasi. Dalam penelitian ini, peneliti tidak menguji hipotesis atau mencari hubungan antara variabel, tetapi hanya mengumpulkan data dan membuat deskripsi atau gambaran tentang variabel yang diteliti.

### 3.4 Sumber Data Sekunder

Sumber data dalam artikel ini, berupa Laporan keuangan perusahaan: Laporan keuangan perusahaan yang telah menggunakan digital accounting dapat memberikan data mengenai efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan dana dalam instrumen investasi. Survei terhadap pengelola dana: Survei yang dilakukan dan pengelola dana dapat memberikan wawasan tentang pola pengelolaan dana dalam instrumen investasi dan dampak penggunaan digital *accounting*. Data pasar modal: Data pasar modal seperti harga saham, volume perdagangan, dan return saham dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh digital *accounting* terhadap kinerja investasi.

### 3.5 Populasi Dan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan bulanan PT. Cahaya Anugerah Sakti selama periode 2019-2022.

#### 3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019:118), Penelitian ini mengambil sampel dengan teknik *sampling jenuh*. *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel dengan jumlah yang sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2019:124). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 2 sampel peneliti.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yakni melihat data di PT. Cahaya Anugerah Sakti lewat google untuk pengambilan data terhadap objek penelitian. Pengumpulan data peneliti pencatatan atau pengambilan data laporan keuangan langsung di PT. Cahaya Anugerah Sakti.

### 3.7 Definisi Variabel Dan Definisi Operasional

Definisi variabel dan definisi operasional yang dapat digunakan dalam penelitian mengenai peranan digital *accounting* terhadap pola pengelolaan dana dalam instrumen investasi:

#### 1. Variabel: Efisiensi Pengelolaan Dana

Definisi operasional: Efisiensi pengelolaan dana diukur dengan rasio biaya operasional terhadap aset (OER) yang dikelola oleh manajer investasi. Digital accounting dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan dana dengan mengurangi biaya operasional, seperti biaya cetak dan distribusi laporan keuangan, dan mempercepat proses akuntansi.

#### 2. Variabel: Akurasi Informasi Keuangan

Definisi operasional: Akurasi informasi keuangan diukur dengan tingkat kesalahan dalam laporan keuangan dan konsistensi data antara laporan keuangan dan transaksi aktual. Digital accounting dapat meningkatkan akurasi informasi keuangan dengan mengurangi kesalahan manusia dan mengotomatisasi proses akuntansi.

#### 3. Variabel: Pengambilan Keputusan Investasi

Definisi operasional: Pengambilan keputusan investasi diukur dengan tingkat pengembalian investasi dan risiko investasi yang diambil oleh investor. Digital accounting dapat membantu pengambilan keputusan investasi dengan memberikan informasi yang akurat dan real-time tentang kinerja investasi dan mempercepat proses pengambilan keputusan.

#### 4. Variabel: Risiko Keamanan Data

Definisi operasional: Risiko keamanan data diukur dengan tingkat kerentanan sistem, kemampuan untuk mengatasi serangan siber, dan tingkat perlindungan data. Digital accounting dapat meningkatkan risiko keamanan data dengan mengotomatisasi proses keamanan dan mengadopsi teknologi keamanan informasi terbaru seperti enkripsi data dan sistem otentikasi dua faktor.

### **3.8 Proses Pengolahan Data**

Data sementara yang terkumpulkan dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan. Pada saat analisis data, dapat kembali lagi ke lapangan untuk mencari tambahan data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali. Sugiyono (2019:173), mengatakan pengolahan data dalam penelitian kuantitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengkategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitiannya. Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan cara mengkategorikan status gizi balita berdasarkan kategorinya dan dijabarkan menggunakan kalimat yang jelas dan terperinci

### **3.9 Teknik Pengujian Hipotesis Dan Analisis Data**

Untuk menguji hipotesis dan melakukan analisis data dalam penelitian mengenai peranan digital accounting terhadap pola pengelolaan dana dalam instrumen investasi, terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan, antara lain:

- Analisis Regresi

Analisis regresi dapat digunakan untuk mengukur hubungan antara satu variabel terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini, teknik ini dapat digunakan untuk mengukur pengaruh digital accounting terhadap kinerja investasi, seperti pertumbuhan aset dan tingkat pemakaian software.

- Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi ketika variabel independen dalam model regresi saling terkait secara kuat sehingga sulit untuk membedakan efek masing-masing variabel terhadap variabel dependen.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Digital Accounting				
Software Accounting	Tingkat pemakaian software			
	2019	2020	2021	2022
MYOB	0.10	0.20	0.30	0.40
ACCURATE	0.05	0.10	0.15	0.20

Dari penjelasan table diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemakaian software accounting naik dan selalu update tiap tahun.

Pola pengelolaan dana dalam instrument investasi				
Aspek	Pertumbuhan Aset			
	2019	2020	2021	2022
Growth Rate	0.09	0.12	0.15	0.17

Dari penjelasan diatas, Growth Rate mengalami kenaikan cukup signifikan untuk setiap tahunnya.

#### Hasil Analisis Uji Regresi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 <sup>a</sup>	.467	.200	.01183

a. Predictors: (Constant), ACCURATE

b. Dependent Variable: COMPUTE

R square 0,467 artinya 46,7% variable X (MYOB dan ACCURATE) mampu menjelaskan variable Y (GROWTH). Hasil uji normalitas dalam model regresi linear sederhana artikel ini terpenuhi.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.045	1	.045	51.571	.019 <sup>b</sup>
	Residual	.002	2	.001		
	Total	.047	3			

a. Dependent Variable: GROWTH

b. Predictors: (Constant), ACCURATE

F (anova), sig menunjukkan nilai 0,019 yang berarti layak karena kurang dari 0,05

#### Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.150	.036		4.140	.054		
	ACCURATE	1.900	.265	.981	7.181	.019	1.000	1.000

a. Dependent Variable: GROWTH

Nilai VIF menunjukkan angka 1 yang dimana kurang dari 10 dan nilai Tolerance senilai dengan 1 yang dimana bersifat layak.

Dalam Pembahasan *digital accounting* pada PT Cahaya Anugerah Sakti, penulis telah melakukan penelitian langsung ke perusahaan dengan melihat sistemnya dan tanya jawab. PT Cahaya Anugerah Sakti menggunakan aplikasi MYOB dan ACCURATE yang telah distandarisasi oleh SAK yang digunakan oleh perusahaan sebagai alat untuk membantu manajemen perusahaan untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara lebih efektif dan efisien. Dengan adanya sistem ini maka akan mendukung pihak perusahaan dalam mengelola data akuntansi PT Cahaya Anugerah Sakti.

*Digital accounting* ini akan menghasilkan sebuah informasi yang nantinya akan membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Selain itu hasil dari *digital accounting* dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan ketika pihak perusahaan ingin mengambil sebuah keputusan baru. Dimana keputusan tersebut nantinya akan direalisasikan dan akan memberikan dampak yang positif terhadap pihak perusahaan PT Cahaya Anugerah Sakti itu sendiri. Adapun beberapa komponen yang terdapat pada *digital accounting* yang saling terhubung, yaitu sebagai berikut :

1. Sumber daya manusia, dimana sumber daya manusia adalah komponen terpenting dari suatu sistem informasi, tak terkecuali informasi akuntansi tersebut.
2. Prosedur akuntansi, berupa prinsip, standar, dan kebiasaan yang dipegang teguh oleh PT Cahaya Anugerah Sakti .
3. Formulir data. Pengkodean, basis data, dimana ketiga komponen ini saling terkait satu sama lain. Seperti formulir digunakan untuk menangkap data yang meliputi daftar, skema, uraian, program, dan lain sebagainya. Kemudian selanjutnya yaitu pengkodean untuk mengimplementasikan suatu skema klasifikasi dari data dalam sistem, misalnya kode masing-masing formulir dan data rekening. Dimana dari proses pengkodean tersebut akan menghasilkan sebuah kumpulan data yang saling berhubungan, diorganisasikan, dan disimpan dalam komputer. Data tersebut dikatakan sebagai informasi yang nantinya dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
4. Perangkat lunak dan perangkat keras yang terhubung dengan internet, dimana perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) merupakan alat yang mendukung kegiatan pencatatan keuangan perusahaan khususnya terhadap PT Cahaya Anugerah Sakti.

*Digital accounting* sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang perusahaan baik untuk perusahaan kecil maupun perusahaan yang berskala besar. Walaupun *digital accounting* memberikan sebuah dampak yang positif namun kadangkala sering terjadi kendala dalam penggunaan sistem tersebut. Kendala kinerja dalam *digital accounting* dihadapkan oleh dua hal yaitu, pertama jika perusahaan mendapatkan keberhasilan sistem dan yang kedua yaitu apakah perusahaan mendapatkan kegagalan. Adapun hal yang menjadi kendala kinerja dalam *digital accounting* terjadi pada rendahnya intelektual sumber daya

manusia dalam penerapan kinerja *digital accounting* di era digital karena kurangnya pelatihan dan pemahaman dalam penerapan kinerjanya pada *digital accountingnya*. Kendala yang terjadi pada PT Cahaya Anugerah Sakti adalah kali pertama menggunakan sistem, di mana kakitangan jabatan akuntansi dikehendaki menghafal banyak akaun. Kekangan yang sering berlaku oleh perusahaan berkaitan kepakaran sumber manusia, PT Cahaya Anugerah Sakti telah mempunyai sumber manusia yang berkelayakan, mampu mengendalikan akuntansi digital dengan baik kerana telah menjalankan latihan dan sistem yang digunakan mempunyai tatacara penggunaan sistem dalam pengelolaan keuangan data PT Cahaya Anugerah Sakti.

Melalui program aplikasi MYOB dan ACCURATE, ia akan membantu memproses pemrosesan data transaksi keuangan di PT Cahaya Anugerah Sakti. Beberapa faedah program MYOB dan ACCURATE dalam memproses data akuntansi adalah seperti berikut:

1. Pemrosesan data lebih berkesan dan cekap
2. Kemudahan memproses data
3. Output yang hasil adalah berkualitas tinggi dan akan menjadi informasi yang sangat berguna untuk perusahaan. Informasi yang hasil adalah laporan keuangan yang akan digunakan sebagai sumber membuat keputusan oleh berbagai pihak.

Melalui program aplikasi MYOB dan ACCURATE akan menghasilkan informasi yang berkualitas. Kualiti informasi yang dijana oleh akuntansi digital pada PT Cahaya Anugerah Sakti sudah sangat baik, karena kualitas informasi akuntansi terdiri dari beberapa hal yaitu sebagai berikut :

1. Relevansi

Relevansi artinya mengacu kepada seberapa membantu informasi akuntansi tersebut dalam proses pengambilan keputusan. Dimana kualitas informasi akuntansi akan menjadi relevan jika memenuhi unsur yang pertama membantu memprediksi hasil-hasil yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kedua yaitu membantu mengkonfirmasi kebenaran dari ekspektasi sebelumnya.

## 2. Dapat diuji

Dapat diuji artinya sejauh mana informasi secara akurat mencerminkan sumber daya perusahaan, perputaran modal, dan transaksi. Dimana kualitas informasi akuntansi akan menjadi realibty jika memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Lengkap artinya laporan keuangan tidak boleh mengecualikan transaksi apa pun dan segala informasi yang penting tersaji sesuai dengan kriteria penyajian secara wajar.
- b. Netral artinya laporan keuangan tidak dibuat hanya atas dasar kepentingan salah satu pihak.
- c. Bebas dari kesalahan artinya sejauh mana informasi tersebut bebas dari kesalahan yang ada.

## 3. Dapat diverifikasi

Dapat diverifikasi artinya laporan keuangan yang telah dibuat dapat diverifikasi oleh akuntan dan dapat diuji.

## 4. Ketepatan waktu

Yaitu seberapa cepat informasi tersedia bagi seluruh pengguna informasi akuntansi.

## 5. Dapat dipahami

Dapat dipahami artinya sejauh mana informasi yang dapat dipahami dan dimengerti.

## 6. Komparatif

Komparatif artinya sejauh mana standar dan kebijakan akuntansi dapat diterapkan secara konsisten dari satu periode ke periode berikutnya.

Informasi yang dihasilkan oleh *digital accounting* pada PT Cahaya Anugerah Sakti telah memenuhi objektif sistem informasi dan sistem informasi sedia ada di PT Cahaya Anugerah Sakti adalah sangat baik dan tepat. Pemprosesan data akuntansi melalui program aplikasi MYOB dan ACCURATE memainkan peranan penting dalam mendukung aktivitas prestasi bagian keuangan PT Cahaya Anugerah Sakti, oleh itu PT Cahaya Anugerah Sakti akan memberi perhatian kepada perkara-perkara yang mendukung sistem dan akan sentiasa mengemaskini program tersebut supaya ia boleh berfungsi dengan baik. Sistem ini akan menghasilkan informasi berkualitas yang akan digunakan sebagai sumber keputusan oleh pihak pengelolaan dan perusahaan. Begitu juga dengan kualiti informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi di PT Cahaya Anugerah Sakti adalah sangat optimum dan baik, bermakna PT Cahaya Anugerah Sakti menggunakan sistem tersebut dengan sebaik mungkin. Kerana kewujudan sistem informasi ini akan memberikan manfaat yaitu seperti berikut:

1. Meningkatkan efisiensi operasional

Sistem informasi akan memproses data, memproses transaksi bisnis, dan akan mendukung komunikasi serta produktivitas PT Cahaya Anugerah Sakti secara efisien.

2. Membangun sumber-sumber informasi strategis

3. Mendukung pengambilan keputusan investasi pada PT Cahaya Anugerah Sakti.

*Digital accounting* sangat berperan penting bagi terutamanya kepada pihak pengelolaan dalam membantu membuat keputusan. Begitu juga akuntansi digital di PT Cahaya Anugerah Sakti sangat membantu perusahaan khususnya pengelolaan. Dengan sistem informasi ini pihak pengelolaan akan banyak dibantu dari segi membuat keputusan, walaupun sebarang perancangan dan pembuatan keputusan yang sedia ada adalah kuasa pusat. Tetapi pengelolaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kelancaran prestasi perusahaan. Oleh itu kita memerlukan sistem informasi yang akan membantu semua pihak. Peranan akuntansi digital bagi kedua-dua pihak pengelolaan dan perusahaan tidak dapat dipisahkan dari fungsi yang dilakukannya yaitu bukan saja pemrosesan data tetapi akuntansi digital juga melaksanakan fungsi pengumpulan data, pemrosesan data, pengelolaan data, kontrol dan keselamatan data serta pembekal informasi. . Oleh itu, laporan keuangan dibuat oleh pihak pengelolaan untuk mengetahui perkara-perkara yang boleh menguntungkan dan merugikan perusahaan, justeru pihak pengelolaan itu perlu mempunyai kebijaksanaan dalam membuat keputusan agar perusahaan atau PT Cahaya Anugerah Sakti berjaya pada masa hadapan.

Akuntansi digital di PT Cahaya Anugerah Sakti boleh membantu pihak pengelolaan dalam membuat keputusan kerana akuntansi digital menyediakan informasi yang boleh digunakan oleh pihak pengelolaan untuk merancang dan mengontrol aktivitas perusahaan. Dalam membuat keputusan, informasi akuntansi memainkan peranan:

1. Merangsang manajemen di dalam menyadari dan mendefinisikan masalah

2. Memisahkan alternatif tindakan yang satu dengan alternatif tindakan yang lain.

3. Menjelaskan konsekuensi berbagai alternatif tindakan yang dipilih *Digital accounting* dapat disimpulkan bahwa suatu system yang sangat penting bagi PT Cahaya Anugerah

Sakti karena dengan adanya *digital accounting* Sekiranya perusahaan itu baik maka perusahaan dapat menjalankan proses operasi dan informasi dengan lebih efektif dan efisien untuk mengontrol proses tersebut agar hasil yang dicapai dapat selaras dengan objektif PT Cahaya Anugerah Sakti.

Oleh itu akuntansi digital harus digunakan sebaik mungkin oleh PT Cahaya Anugerah Sakti sendiri. Polisi yang akan diambil berkaitan akuntansi digital di PT Cahaya Anugerah Sakti adalah sentiasa memperbarui atau mengupdate program aplikasi yang digunakan agar sistem dapat berfungsi dengan baik, menjaga sistem agar dapat digunakan dengan sebaik mungkin, sentiasa menyediakan kemudahan dan infrastruktur yang mendukung program tersebut dan yang lebih penting ialah menyediakan sumber manusia yang mempunyai keahlian dalam mengurus sistem. Sehingga ketika kebutuhan dari sistem tersebut maka akan menguntungkan pihak PT Cahaya Anugerah Sakti itu sendiri

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

PT Cahaya Anugerah Sakti menggunakan aplikasi MYOB dan ACCURATE sebagai sistem digital accounting yang telah distandarisasi oleh SAK (Standar Akuntansi Keuangan). Sistem ini membantu manajemen perusahaan dalam mengelola data akuntansi secara efektif dan efisien. Digital accounting menghasilkan informasi yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Informasi ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan baru yang dapat memberikan dampak positif terhadap perusahaan. Komponen-komponen yang terdapat dalam digital accounting meliputi sumber daya manusia, prosedur akuntansi, formulir data, dan perangkat lunak serta perangkat keras yang terhubung dengan internet. Semua komponen saling terhubung dan berperan penting dalam menghasilkan informasi yang relevan dan berkualitas. Kendala dalam penggunaan digital accounting dihadapi terutama oleh rendahnya intelektual sumber daya manusia dalam penerapan kinerja digital accounting. Pelatihan dan pemahaman yang kurang dalam penggunaan sistem dapat menjadi hambatan dalam mengoptimalkan kinerja digital accounting. Program

aplikasi MYOB dan ACCURATE memiliki beberapa manfaat, antara lain pemrosesan data yang lebih efisien dan cekap, kemudahan dalam memproses data, dan menghasilkan output yang berkualitas tinggi sebagai informasi yang berguna untuk perusahaan. Kualitas informasi yang dihasilkan oleh digital accounting pada PT Cahaya Anugerah Sakti memenuhi beberapa kriteria, termasuk relevansi, dapat diuji, dapat diverifikasi, ketepatan waktu, dapat dipahami, dan komparatif. Sistem informasi dan digital accounting pada PT Cahaya Anugerah Sakti berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, membangun sumber informasi strategis, dan mendukung pengambilan keputusan investasi.

Dengan menggunakan digital accounting, PT Cahaya Anugerah Sakti dapat mengoptimalkan penggunaan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, dan merencanakan aktivitas perusahaan dengan lebih baik untuk mencapai tujuan jangka panjang.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian pada bagian pembahasan mengenai Peranan digital *accounting* dalam Pengambilan Keputusan investasi PT Cahaya Anugerah Sakti sudah sangat baik. Walau bagaimanapun, ia boleh dinasihatkan untuk:

1. PT Cahya Anugrah Sakti dapat meningkatkan penggunaan digital accounting dalam pengelolaan dana investasi mereka untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengumpulan, analisis, dan pelaporan data keuangan.
2. PT Cahya Anugrah Sakti dapat mengembangkan sistem manajemen risiko yang baik untuk memitigasi risiko yang mungkin muncul dalam penggunaan digital accounting, seperti risiko keamanan data.
3. Pihak pengelola dana investasi di PT Cahya Anugrah Sakti perlu dilatih untuk menggunakan sistem digital accounting dengan baik dan memahami dampak penggunaannya terhadap pengelolaan dana investasi.
4. Dalam memilih instrumen investasi yang tepat, PT Cahya Anugrah Sakti perlu mempertimbangkan faktor-faktor seperti profil risiko investor dan tujuan investasi, selain faktor fundamental seperti kinerja perusahaan dan kondisi pasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. G. N., & Hidayat, Y. (2019). The Impact of Digital Accounting on Financial Statements and Investment Decision Making. *Journal of Accounting and Investment*, 20(1), 1-16.
- Alim, N. M., & Abdul, A. F. (2019). Digital Accounting and Investment Decision Making in Small and Medium Enterprises (SMEs). *Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies*, 5(1), 1-14.
- Arsyad, N. (2019). The Effect of Digital Accounting Implementation on the Efficiency of Investment Management (Empirical Study of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange). *Journal of Economics and Business*, 2(1), 33-48.
- Asri, M. A., & Rofiki, I. (2021). The Effect of Digital Accounting on Investment Decision Making Through Financial Statement Analysis. *Journal of Accounting and Investment*, 22(1), 1-11.
- Fajri, M. H., & Mulyanto, J. (2020). The Effect of Digital Accounting Implementation on Investment Efficiency: An Empirical Study of Manufacturing Companies in Indonesia. *Journal of Finance and Banking Review*, 5(1), 1-12.
- Handayani, R. (2020). The Effect of Digital Accounting on the Efficiency of Investment Management in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). *Journal of Accounting and Investment*, 21(1), 1-12.
- Hanifa, M. A., & Solikin, M. (2018). The Effect of Digital Accounting Implementation on Investment Decision Making. *Journal of Accounting and Investment*, 19(2), 139-152.
- Hapsari, D. D., & Rachman, N. (2019). The Effect of Digital Accounting on Investment Decision Making through Financial Statement Analysis. *Journal of Economics and Business*, 2(2), 135-148.
- Hartati, N. L. P. D., & Santoso, A. (2020). The Impact of Digital Accounting on Investment Decision Making in the Stock Market. *International Journal of Business and Society*, 21(2), 465-480.
- Haryanto, S., & Sulistyono, D. (2020). The Effect of Digital Accounting on Investment Efficiency: Evidence from Indonesian SMEs. *Journal of Accounting and Investment*, 21(2), 161-172.
- Khoiruddin, M., & Eddy, A. (2018). The Effect of Digital Accounting on the Efficiency of Investment Management in Small and Medium Enterprises. *Journal of Business and Finance in Emerging Markets*, 1(1), 1-10.
- Kurniawan, F., & Anwar, M. (2019). The Effect of Digital Accounting on Investment Decision Making in the Stock Market. *Journal of Business and Management Sciences*, 7(3), 76-85.
- Putra, W. D., & Hapsari, D. D. (2021). The Effect of Digital Accounting Implementation on Investment Efficiency: Evidence from Indonesian Public Listed Companies. *Journal of Finance and Accounting Research*, 3(1), 12-24.
- Rahayu, A., & Trisnawati, R. (2018). The Role of Digital Accounting on the Efficiency of Investment Management. *Journal of Accounting and Investment*, 19(1), 66-77.
- Rahmawati, N. N., & Prayogi, M. A. (2021). The Role of Digital Accounting in Improving Investment Decision Making: Evidence from Indonesia. *Journal of Accounting and Investment*, 22(2), 123-135.
- Siregar, S. A., & Pratama, G. S. (2019). The Effect of Digital Accounting on the Accuracy of Investment Analysis. *Journal of Economics and Business*, 2(1), 49-64.
- Susanto, A. B., & Wijaya, E. (2018). The Role of Digital Accounting on Investment Decision Making (Empirical Study on Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange). *Journal of Accounting and Investment*, 19(2), 177-188.

- Widiasih, N. P. G. A., & Pratiwi, N. L. P. (2019). The Effect of Digital Accounting Implementation on the Efficiency of Investment Management (Empirical Study on Retail Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange). *Journal of Business and Entrepreneurship*, 3(1), 1-12.
- Wijaya, R., & Nugrahanti, Y. (2018). The Impact of Digital Accounting Implementation on Investment Decision Making. *Journal of Accounting and Investment*, 19(1), 12-24.
- Wulandari, D. A., & Adawiyah, W. R. (2021). The Effect of Digital Accounting on Investment Efficiency: Evidence from Indonesian SMEs. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 2(1), 19-32.

